Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Menggunakan Strategi *Pull And Retell* Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Ambon

Rosina F. J Lekawael, Elina Megaria Sudjebun, Rice Pesiwarissa
[1,2]Universitas Pattimura
[3]SMP Negeri 9 Ambon
Email: Rosina.lekawael@gmail.com, megariaelina@gmail.com, ricepesiwarissa2014@gmail.com

Article History:
Received: 08 Desember 2024
Revised: 12 Januari 2025
Accepted: 17 Januari 2025

Keywords: *Pembelajaran, membaca, English, Pull and Retell*

Abstract: *Mempelajari bahasa Inggris sangat penting diberikan kepada peserta didik di Indonesia agar sebagai penerus bangsa peserta didik dapat bersaing secara global, dengan begitu, peserta didik dapat mengantarkan Negara ini menjadi menjadi Negara yang bermutu di mata dunia. Dalam mempelajari bahasa Inggris, peserta didik berusaha untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca sangat penting dikuasai oleh peserta didik karena dalam membaca ada pesan yang terkandung dalam konten teks tersebut yang dapat dijadikan pengetahuan yang baru untuk peserta didik. Kendati demikian, berdasarkan hasil identifikasi ditemukan bahwa peserta didik di kelas VIII.11 SMP Negeri 9 Ambon masih kesulitan dalam memahami konten bacaan berbahasa Inggris, karena itu, penulis menerapkan strategi pull and retell dengan harapan peserta didik dapat menunjukan peningkatan dalam kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukan keberhasilan penerapan strategi tersebut dengan presentase 86.7%.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan media komunikasi antar masyarakat dalam skala global, sehingga pemerintah di semua belahan dunia berlomba-lomba berupaya untuk dapat meningkatkan literasi masyarakatnya terhadap bahasa internasional ini, dengan begitu, Negara dapat menunjukan peningkatan mutu. Salah satu upaya dari pemerintah Indonesia adalah memuat bahasa Inggris menjadi salah satu konten wajib dalam dunia pendidikan.

Nurkholis (2013:25) dalam jurnalnya mengatakan bahwa, "pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya". Pendidikan mewadahi kesempatan bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi diri dengan tujuan agar meningkatkan kemampuan dalam aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang dikemudian hari dapat digunakan oleh peserta didik

untuk hidup bersosial sebagai bagian dari masyarakat, dimanfaatkan untuk berkontribusi bagi bangsa, dan juga digunakan untuk menyeimbangkan diri dengan perkembangan jaman agar mampu bersaing secara global.

Dari keempat keterampilan berbahasa Inggris, keterampilan membaca adalah keterampilan yang selalu terkoneksi dengan materi pembelajaran, namun kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Inggris menunjukan urgensi tinggi bagi guru untuk menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang kreatif dan juga efektif agar siswa dapat terfasilitasi pembelajarannya lewat strategi-strategi tersebut dan pada akhirnya mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikuatkan dengan hasil wawancara pada siswa kelas 8.11 SMP Negeri 9 Ambon semester 2 tahun pelajaran 2022/2023, dapat dilihat sebuah gambaran bahwa siswa kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris yang dibaca. Ada beberapa faktor penyebab yaitu, kurangnya kosa kata bahasa Inggris, kesulitan dalam membedakan cara baca dan tulis, siswa belum bisa menentukan ide pokok dari teks bacaan secara mandiri, pemilihan teks bacaan yang rumit dan kurang sesuai dengan jenjang siswa, hingga pembelajaran yang monoton menurut siswa.

Walaupun guru telah berupaya dengan berbagai cara seperti menggunakan metode pembelajaran tertentu, melakukan pendampingan bagi siswa yang kesulitan dalam memahami teks bacaan berbahasa Inggris, membuka ruang diskusi bagi siswa agar dapat bekerjasama menalar makna teks, hingga melakukan tanya jawab namun, tidak ada perubahan yang cukup signifikan dari siswa karena hanya beberapa siswa saja yang sudah cukup mampu memahami sebuah teks bahasa Inggris secara mandiri, hal ini menunjukan bahwa upaya guru belum cukup merangsang pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Inggris.

Untuk mengatasi permasalah ini dengan segera, penulis mencoba menggunakan strategi *pull and retell* pada siswa kelas 8.11 SMP Negeri 9 Ambon semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran bahasa Inggris, dengan upaya ini, siswa diharapkan dapat menunjukan minat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar pada akhirnya siswa dapat memiliki keterampilan dalam memahami teks bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat komprehensif peserta didik dalam membaca teks bahasa Inggris melalui strategi pembelajaran *pull and retell*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dimana tujuan dari penelitian ini seperti yang telah disebutkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat komprehensif peserta didik dalam membaca teks bahasa Inggris melalui strategi pembelajaran *pull and retell*.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik pada kelas VIII.11 di SMP Negeri 9 Ambon yang mana jumlah peserta didik di kelas ini 32 peserta didik dimana penulis hanya mengambil 15 peserta didik secara acak untuk dijadikan *sample*. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 9 Ambon tepatnya pada kelas VIII.11 dilakukan pada pertengahan semester dua tahun pelajaran 2022/2023 dan diterapkan dengan jumlah dua siklus dimana satu siklus dihitung per dua kali tatap muka mulai dari 12 April 2023 sampai 4 Mei 2023. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh peserta didik kelas VIII.11 SMP Negeri 9 Ambon adalah kuesioner dan dikuatkan dengan wawancara. Sedangkan alat untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris adalah hasil Lembar Kerja Peserta Didik dengan pedoman pengskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Patokan keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika masing-masing peserta didik mencapai ≥ 60 pada nilai rata-rata per materi dan ketuntasan belajar secara klasikal minimal 70% sesuai dengan (Depdiknas, 2004) dikatakan tuntas klasikal jika lebih dari atau sama dengan 70% siswa telah tuntas dengan mempedomani pengskoran ketuntasan klasikan berikut ini:

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas}}{\text{Jumlah Peserta Didik Seluruhnya}} \times 100$$

Adapun aspek yang akan dinilai adalah:

No	Aspek Penilaian	Nilai Perolehan
1.	Understanding vocabulary	
2.	Identifying main idea	
3.	Indentifying supporting details	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil*

a) Siklus I Pertemuan I (*Pretest*)

No	**Peserta Didik**	Aspek Penilaian			Nilai rata-rata
		Understanding vocabulary	Identifying main idea	Indentifying supporting details	
		LKPD 1	LKPD 2	LKPD 4	
1.	AFM	35	40	45	40
2.	ADL	40	40	40	40
3.	BJR	30	35	40	35
4.	GKT	50	50	50	50
5.	GYT	50	50	50	50
6.	GL	50	50	50	50
7.	JL	40	40	40	40
8.	JJW	45	50	55	50
9.	JFH	45	50	55	50
10.	MHM	30	30	40	33
11.	MRK	50	50	50	50
12.	MFPL	40	40	40	40
13.	XB	50	55	60	55
14.	FN	50	60	60	56
15.	MMS	45	55	60	53

b) Siklus I Pertemuan II

No	Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai rata-rata
		Understanding vocabulary	Identifying main idea	Indentifying supporting details	
		LKPD 5	LKPD 7	LKPD 8	
1.	AFM	60	60	60	60
2.	ADL	60	60	60	60
3.	BJR	40	40	45	42
4.	GKT	60	60	60	60
5.	GYT	60	60	60	60
6.	GL	70	60	65	65
7.	JL	40	40	50	43
8.	JJW	60	60	60	60
9.	JFH	60	60	60	60
10.	MHM	40	45	50	45
11.	MRK	55	60	60	58
12.	MFPL	60	65	65	63
13.	XB	70	75	75	73
14.	FN	60	60	65	62
15.	MMS	70	75	75	73

c) Siklus II Pertemuan I

No	Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai rata-rata
		Understanding vocabulary	Identifying main idea	Indentifying supporting details	
		LKPD 3	LKPD 2	LKPD 4	
1.	AFM	60	75	75	70
2.	ADL	65	65	65	65
3.	BJR	45	45	50	47
4.	GKT	60	60	60	60
5.	GYT	60	70	70	67
6.	GL	70	80	85	75
7.	JL	50	50	60	53
8.	JJW	60	65	70	65
9.	JFH	70	70	70	70
10.	MHM	40	40	45	42
11.	MRK	65	60	70	65
12.	MFPL	70	85	85	80

13.	XB	75	70	85	77
14.	FN	70	70	80	73
15.	MMS	70	70	75	72

Siklus II Pertemuan II (*Posttest*)

No	Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai rata-rata
		Understanding vocabulary	Identifying main idea	Indentifying supporting details	
		LKPD 7	LKPD 6	LKPD 8	
1.	AFM	60	70	80	70
2.	ADL	60	60	60	60
3.	BJR	45	50	60	52
4.	GKT	75	80	80	78
5.	GYT	70	70	70	70
6.	GL	80	95	95	90
7.	JL	50	60	70	60
8.	JJW	70	70	75	72
9.	JFH	70	80	80	77
10.	MHM	40	60	60	53
11.	MRK	60	70	75	68
12.	MFPL	70	80	90	80
13.	XB	80	85	95	87
14.	FN	80	80	90	83
15.	MMS	80	85	80	82

Perolehan:

No	Peserta Didik	Nilai Rata-Rata SIKLUS I PERTEMUAN I	Nilai Rata-Rata SIKLUS I PERTEMUAN II	Nilai Rata-Rata SIKLUS II PERTEMUAN I	Nilai Rata-Rata SIKLUS II PERTEMUAN II	Nilai Perolehan
1.	AFM	40	60	70	70	60
2.	ADL	40	60	65	60	56,25
3.	BJR	35	42	47	52	44
4.	GKT	50	60	60	78	62
5.	GYT	50	60	67	70	61,75
6.	GL	50	65	75	90	70

7.	JL	40	43	53	60	49
8.	JJW	50	60	65	72	61,75
9.	JFH	50	60	70	77	64,25
10.	MHM	33	45	42	53	43,25
11.	MRK	50	58	65	68	60,25
12.	MFPL	40	63	80	80	65,75
13.	XB	55	73	77	87	73
14.	FN	56	62	73	83	68,5
15.	MMS	53	73	72	82	70

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan nilai dalam kelima tabel di atas maka dapat dilihat bahwa pada pretest yang dilakukan pada siklus satu pertemuan pertama, tidak ada peserta didik yang tuntas dimana nilai peserta didik = < 60 dengan deskripsi sebagai berikut:

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Skor	Frekuensi	Presentase	Keterangan
≥ 60	0	0%	Tuntas
< 60	15	100%	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
46,13	56	33	

Kemudian setelah penerapan strategi pull and retell ada penigkatan yang signifikan terlihat dimana pada siklus satu pertemuan ke dua peningkatan dari 0% ke 73.3%, setelah itu peningkatan terus berlangsung hingga pada pertemuan ke dua siklus ke dua dimana peserta didik telah memenuhi ketuntasan belajar klasikal selama tiga kali berturut-turut yaitu pada siklus satu pertemuan ke dua, siklus dua pertemuan pertama dan ke dua. Semua hasil yang dideskripsikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Skor	Frekuensi	Presentase	Keterangan
≥ 60	11	73.3%	Tuntas
< 60	4	26.7%	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
58,93	73	42	

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Skor	Frekuensi	Presentase	Keterangan
≥ 60	12	80.0%	Tuntas
< 60	3	20.0%	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
65,4	80	42	

A.1. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Skor	Frekuensi	Presentase	Keterangan
≥ 60	13	86.7%	Tuntas
< 60	2	13.3%	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	
72,13	90	52	

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat di lihat pada keempat tabel di atas terlihat bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam komprehensif dalam membaca teks bahasa Inggris peserta didik menunjukan kemajuan dalam belajar setelah penerapan strategi *pull and retell*. Dimana nilai rata-rata pada siklus satu pertemuan pertama adalah 46,13 dan terus meningkat dari 58,93 ke 65,4, hingga 72,13. Walaupun hasil *pretest* menunjukan hasil di bawah rata-rata, tetapi mulai dari pasca penerapan strategi peningkatan pesat terlihat dalam hasil belajar peserta didik terlebih khusus dalam komprehensif membaca teks bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Kesimpulan ditarik dari hasil analisis data bahwa dengan penerapan strategi *pull and retell*, peserta didik kelas VIII.11 di SMP Negeri 9 Ambon dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca dan memahami teks bahasa Inggris dimana peningkatannya diperoleh setelah siklus satu pertemuan pertama. Pada pretest tidak ada peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam belajar ditunjukan dengan presentase ketuntasan 0%, kemudian mulai dari siklus satu pertemuan pertama terlihat peningkatan dengan presentase 73.3% peningkatan terus berjalan dalam pembelajaran siklus dua dengan presentasi pertemuan pertama 80.0% hingga pertemuan terakhir yaitu tatap muka ke dua pada siklus dua dengan presentase 86.7%.

DAFTAR PUSTAKA

Sarah Louise Arnold. 1899. *READING: HOW TO TEACH IT*. New York: Silver, Burdett and Company

Irdawati, Yunidar, Darmawan. 2017 Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4

Nurcholis. 2013. PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1

Yessica Elisabeth Sinabariba, Elisabeth R L Sinaga. 2020 Penggunaan Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Memahami Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii-A & Vii-B Smp Negeri 2 Muara Tapanuli Utara Jurnal Penelitian Vol. 11 No. 2

Belajar Melalui Bermain: Permainan Pemahaman Membaca https://youtu.be/UmHGvlNkIcE Diakses pada tanggal 25 Maret 2023

Pengertian Strategi Pembelajaran Menurut Ahli .https://www.sastrawacana.id/2022/10/pengertian-strategi- pembelajaran.html Diakses pada tanggal 3 Juni 2023